

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB No.53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap SKPD berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja (Renja) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah menetapkan target kinerja tahun 2021, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai kemudian dituangkan dalam LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Penyusunan LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 yaitu :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian kepada Bupati dan seluruh stakeholders;
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tahun 2021 dalam upaya memperbaiki kinerja pada tahun berikutnya; dan
3. Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

### 1.3 Gambaran Umum

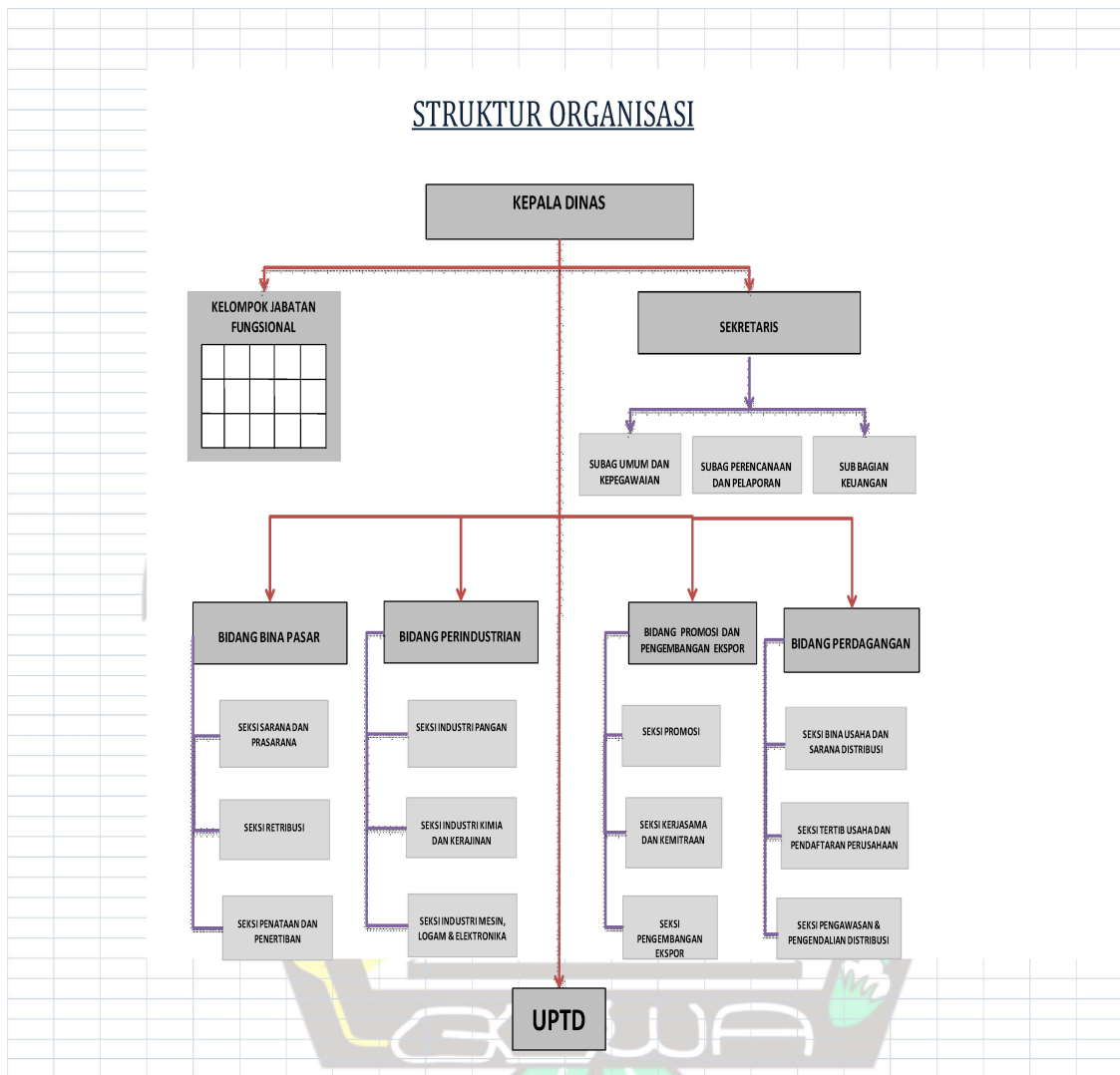
#### a Struktur Organisasi

Berdasarkan PP 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor : Perda No. 23 Tahun 2011 tentang perubahan perda nomor 7 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa. Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah maka

susunan organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat**, dengan 3 (tiga) Sub. Bagian masing- masing :
  - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  - c. Sub. Bagian Keuangan
3. **Bidang Perindustrian**, dengan 3 (tiga) Seksi masing- masing :
  - a. Seksi Industri Pangan.
  - b. Seksi Industri Kimia dan Kerajinan
  - c. Seksi Industri Mesin, Logam dan Elektronika
4. **Bidang Promosi dan Pengembangan Ekspor**, dengan 3 (tiga) Seksi masing- masing :
  - a. Seksi Promosi
  - b. Seksi Kerjasama dan Kemitraan
  - c. Seksi Pengembangan Ekspor
5. **Bidang Bina Pasar**, dengan 3 (tiga) Seksi masing- masing :
  - a. Seksi Sarana dan Prasarana
  - b. Seksi Retribusi
  - c. Seksi Penataan dan Penertiban
6. **Bidang Perdagangan**, dengan 3 (tiga) Seksi masing- masing :
  - a. Seksi Bina Usaha dan Sarana Distribusi
  - b. Seksi Tertib Usaha dan Pendaftaran Perusahaan
  - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Distribusi
7. UPTD Metrologi Legal

Gambar 1  
Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan mendasarkan pada isu-isu strategik yang timbul baik issue strategik lingkungan internal maupun eksternal yang akan menjadi potensi, peluang dan tantangan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Rencana Strategik Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa ini mencakup pernyataan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, serta Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Selanjutnya sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2020 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja (Performance Plan) 2020.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

## b. Tugas Pokok dan Fungsi

### Tugas Pokok

Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok: Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa berdasarkan ketentuan yang berlaku.

### Fungsi

Sebagai penjabaran daripada tugas pokok, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap usaha Perdagangan dan Usaha Industri;
  - b. Mengembangkan Pasar Daerah menjadi Pasar yang Representatif yang mengacu kepada Karakteristik Daerah.
  - c. Menyelenggarakan standar kompetensi SDM industri dan aparatur pembina industri;
  - d. Memberikan Perlindungan dan Pembinaan terhadap iklim usaha industri dan
  - e. Mendorong Fasilitasi menjadi Motivasi dalam pengembangan IKM yang ada di Kabupaten Gowa.
- c. **Komposisi SDM Organisasi**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memiliki jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 43 orang terdiri dari 27 (Dua puluh Tujuh) orang laki-laki dan 16 (Enam belas) orang perempuan, dengan komposisi sebagai berikut :

*Tabel 1.1*

#### *Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender*

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	24 orang	14 orang	38 orang

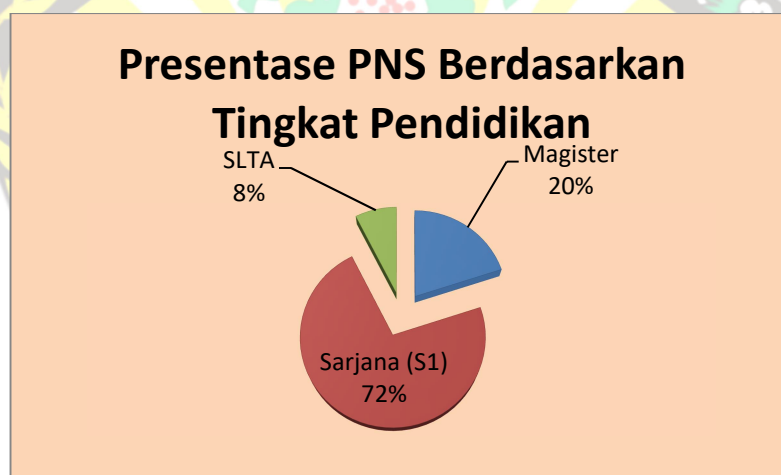
Gambaran aparatur Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa menurut tingkat pendidikan saat ini terdiri atas :

Tabel 1.2

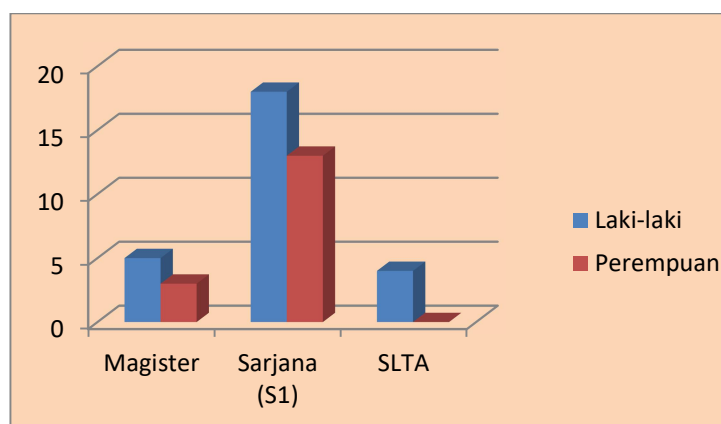
*Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Magister	6 org	2 org	8 org
2	Sarjana (S1)	15 org	12 org	27 org
3	Sarjana Muda	-	-	-
4	SLTA	3 org	-	3 org
<b>Jumlah</b>		<b>24 org</b>	<b>14 org</b>	<b>38 org</b>

Grafik 1.1

*Persentase PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Grafik 1.2

*Perimbangan PNS per Jenjang Pendidikan dan Terpilah Jenis Kelamin Tahun 2019*

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa apabila dilihat dari tingkat pendidikan, PNS laki-laki yang berpendidikan Sarjana (S1) pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa lebih banyak daripada PNS perempuan. Hal ini berbanding terbalik pada tingkatan pendidikan Magister (S2), dan SLTA.

Apabila digolongkan berdasarkan Kedudukan Eselonering, maka gambaran PNS pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

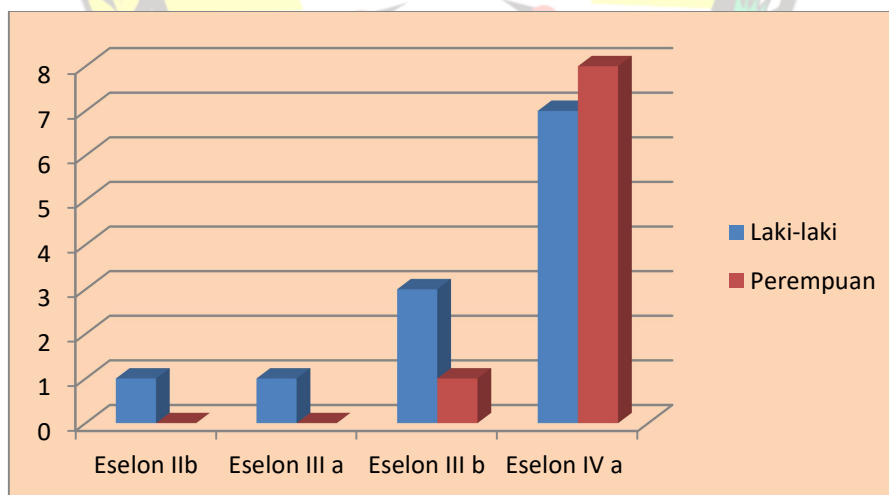
**Tabel 1.3**

**Jumlah PNS Berdasarkan Jenjang Eselon**

No	Tingkat Eselon	Janis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Eselon II b	1	-	1
2	Eselon III a	1	-	1
3	Eselon III b	3	1	4
4	Eselon IV a	8	7	15

**Grafik 1.3**

**Komposisi PNS Berdasarkan Jenjang Eselon dan Terpilah Jenis Kelamin**



Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa PNS yang menduduki jabatan struktural eselon II dan eselon III pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa lebih banyak berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Berbeda dengan jabatan struktural eselon IV, dimana PNS perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Apabila dilihat dari seluruh tabel di atas, kekuatan pegawai secara kuantitatif menunjukkan angka yang belum memadai bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari pelaksanaan tugas umum



pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa masih membutuhkan tambahan pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Namun hal tersebut tidaklah menjadi suatu alasan untuk menghambat pelaksanaan kegiatan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

#### 1.4 Landasan Hukum

1. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Revisi atas Laporan Kinerja (LKJ) Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

#### 1.5 Permasalahan Utama dan Isu-Isu Penting Dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Sebagaimana telah diidentifikasi dalam permasalahan utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian, daya saing industri di Kabupaten Gowa belum banyak berkembang karena dihadapkan pada berbagai masalah. Permasalahan tersebut, antara lain: lemahnya keterkaitan hulu dan hilir (struktur), lemahnya penguasaan teknologi, rendahnya kualitas SDM, minimnya peran industri kecil menengah (IKM), iklim usaha dan investasi yang kurang kondusifnya, iklim usaha dan investasi yang ditandai oleh layanan umum yang buruk dan praktek KKN. Permasalahan utama yang dihadapi sektor industri yaitu belum kokohnya di dalam sektor industri menyangkut struktur industri yang belum kokoh dan berkeadilan merupakan akibat dari kebijakan industrialisasi yang bersifat broad-based (kegiatan yang dilakukan berdasar aspirasi masyarakat), sehingga industri pendukung belum terbangun selaras dengan kebutuhan industri hulu maupun hilir (hollow-

middle).Rendahnya daya saing industri kita juga dipengaruhi oleh masalah iklim usaha dan investasi yang ada.

Permasalahan ini masih ditambah dengan belum tuntasnya penyehatan perbankan nasional yang mengakibatkan ditandai sulitnya aksesibilitas biaya untuk mendapatkan permodalan yang mengakibatkan biaya (cost of money) yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara pesaing kita.

Masalah lain yang dihadapi adalah kapasitas infrastruktur yang masih terbatas, terutama untuk pemulihan ekonomi dan masih terdapat ketimpangan yang besar antar-daerah. Hal ini menyebabkan konsentrasi industri manufaktur daerah secara nasional sebagian besar masih berada di Jawa. Adapun salah satu problem utama yang dihadapi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu persoalan pembiayaan dan kondisi keuangan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian serta kualitas dan kuantitas hasil produksi.

Peranan sektor Perdagangan dan Perindustrian dalam upaya meningkatkan perekonomian dan taraf hidup serta penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gowa perlu terus ditingkatkan. Adapun Permasalahan Sektor Perdagangan dan Perindustrian yang sedang berkembang di masyarakat dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah adalah :

1. Kapasitas sumberdaya manusia (SDM) dibidang industri masih rendah; Masih rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku usaha sehingga produk yang mereka hasilkan belum dapat bersaing dengan daerah-daerah lain terutama daerah Jawa.
2. Masih rendahnya produksi sektor industri Perkembangan usaha industri, khususnya industri kecil dan menengah Kabupaten Gowa yang meliputi industri formal dan non formal selama lima tahun terakhir telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, baik dilihat dari jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi yang terserap maupun nilai investasinya. Namun dibanding dengan besarnya potensi daerah yang dimiliki, maka usaha industri masih perlu dipacu peningkatannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Rendahnya produksi sektor industri , antara lain disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Rendahnya kemampuan penerapan teknologi industri dari pengusaha industri kecil dan menengah ( IKM );
- b. Belum meratanya iklim usaha yang kondusif bagi IKM seiring dengan semakin kuatnya dominasi pengusaha besar berskala nasional maupun regional;
- c. Klaster-klaster industri di Kabupaten Gowa belum berfungsi secara optimal;



- d. Kurang terjalinnya kemitraan usaha antara industri besar berskala nasional dengan IKM di tingkat lokal;
- e. Rendahnya daya saing IKM dalam menghadapi era globalisasi dan liberalisasi ekonomi;
- f. Belum adanya sentra-sentra industri potensial di wilayah Kabupaten Gowa
- g. Rendahnya aksesibilitas terhadap sumber daya dan permodalan bagi IKM.
- h. Kualitas dan kuantitas hasil produksi masih rendah sehingga tidak dapat bersaing dalam pasar baik regional, nasional maupun internasional;
- i. Rendahnya sarana dan prasarana pendukung industri dan perdagangan;
- j. Rendahnya kapasitas permodalan akibat belum optimalnya akses permodalan;
- k. Belum optimalnya pemasaran produk hasil industri dan perdagangan;

Aktifitas perdagangan sebagai salah satu penggerak perekonomian daerah diuntut untuk selalu berkembang seiring dengan kemajuan dunia usaha di era globalisasi. Perkembangan aktifitas perdagangan di Kabupaten Gowa yang meliputi perdagangan dalam negeri dan ekspor, selama lima tahun terakhir telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, baik dilihat dari volumenya maupun nilainya.

Peningkatan volume dan nilai perdagangan tersebut dinilai masih belum optimal mengingat potensi perekonomian di Kabupaten Gowa cukup besar, sehingga nilai dan volume perdagangan masih perlu di pacu peningkatannya. Demikian juga mengenai jenis komoditas ekspor perlu dikembangkan dengan jenis komoditas lainnya yang sebenarnya potensial. Belum optimalnya volume dan nilai perdagangan tersebut disebabkan antara lain:

3. Belum optimalnya volume dan nilai perdagangan  
Belum optimalnya volume dan nilai perdagangan tersebut disebabkan antara lain oleh beberapa factor, yaitu :
  - a. Lemahnya jaringan informasi pasar dan informasi produk;
  - b. Belum meluasnya jaringan pemasaran produk local ke tingkat regional, nasional maupun internasional;
  - c. Kurangnya sarana dan prasarana dasar;
  - d. Rendahnya efisiensi usaha perdagangan dan sistim distribusi barang dan jasa
  - e. Berlangsungnya krisis ekonomi global yang melanda dunia sejak pertengahan tahun 2008 telah menimbulkan dampak buruk terhadap perekonomian internasional, regional dan nasional, termasuk dalam aktifitas perdagangan.
4. Rendahnya nilai investasi dan minat investor di Kabupaten Gowa

Pentingnya investasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta sebagai bagian dari usaha memperluas lapangan kerja sangat disadari oleh semua

pihak. Namun dalam kenyataannya pertumbuhan investasi di Kabupaten Gowa selama lima tahun terakhir

menunjukkan pertumbuhan tersebut masih lamban, sehingga nilai realisasi investasi selama kurun waktu tersebut dinilai masih rendah karena belum seimbang dengan besarnya potensi yang dapat digali di daerah ini. Rendahnya nilai investasi dan minat investor di Kabupaten Gowa antara lain disebabkan beberapa factor, yaitu :

- a. Kurang meluasnya promosi mengenai peluang investasi dan potensi daerah Kabupaten Gowa kepada para calon investor dari luar daerah;
- b. Belum tersedianya kawasan industri dan infrastruktur yang memadai;
- c. Rendahnya kondusifitas iklim investasi;
- d. Belum efektifnya sumberdaya kelembagaan investasi;
- e. Regulasi prosedur perijinan dan pelayanan investasi yang belum memuaskan investor;
- f. Belum yakinnya calon investor mengenai jaminan kepastian perkembangan dan keamanan usahanya;

Beberapa permasalahan sebagaimana dikemukakan diatas merupakan tantangan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam upaya mewujudkan tujuan meningkatkan perekonomian daerah.

## 1.6 Sistematika

Untuk memudahkan pembahasan, Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN,

Memuat latar belakang, gambaran umum organisasi, maksud dan tujuan LKJ tahun 2020, dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2020.

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA,

Memuat perencanaan strategis, perjanjian kinerja tahun 2020, dan perencanaan anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

### Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA,

Menjelaskan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran tahun 2020

### Bab IV. PENUTUP

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Perencanaan Strategis

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memiliki perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Perencanaan yang dilaksanakan di tahun anggaran 2021 ini adalah perencanaan yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2016–2021 serta yang diuraikan dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2021, yang tentunya pelaksanaannya disesuaikan dengan tugas pokok Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

##### Visi

Visi adalah suatu gambaran dari suatu masa depan yang diinginkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dan dijelaskan pada saat sekarang seperti apabila gambaran tersebut terwujud pada saat ini. Visi merupakan pandangan yang jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus dibawa agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif, disamping sebagai sumber inspirasi dan sumber motivasi, juga menjadi acuan dan penuntun bagi setiap pejabat maupun staf Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas ke depan.

Visi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa periode 2016-2021, yang tetap mengacu pada daerah Dinas yaitu

***"Meningkatnya Kualitas Sektor Industri dan Perdagangan Berbasis  
Ekonomi Kerakyatan".***

Sektor industri dan perdagangan sebagai penggerak utama pembangunan perekonomian daerah ditandai bergeraknya kedua sektor ini secara dinamis dan memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap pembentukan PDRB.

##### Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tersebut, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Laju Perdagangan yang Efektif dan Berkualitas.
2. Meningkatkan Potensi Usaha IKM dalam memajukan Perekonomian Masyarakat

### Tujuan dan Sasaran

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

Misi 1 : Meningkatkan Laju Perdagangan yang Efektif dan Berkualitas.

Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan

Misi 2 : Meningkatkan Potensi Usaha IKM dalam memajukan Perekonomian Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan

Sasaran : Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Tercapainya Peningkatan Volme PerdaganganGuna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa

Tujuan 2 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri

Sasaran : Meningkatnya Perumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

*Tabel 2.1*  
*Sasaran dan Indikator Kinerja*  
*Dinas Perdagangan Dan Perindustrian*  
*Kabupaten Gowa*

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2021	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatnya Perumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persen	13	13
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Tercapainya Peningkatan Volme PerdaganganGuna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor Bersih	USD	3.500.000	3.500.000
	Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	Persen	87	87

### Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis

melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Program untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020**  
**Dinas Perdagangan dan Perindustrian**  
**Kabupaten Gowa**

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Tercapainya Peningkatan Volume Perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
	Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
	Peningkatan Distribusi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
	Pengembangan Ekspor
	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
<b>Meningkatnya Perumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)</b>	Perencanaan dan Pembangunan Industri

#### Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah menetapkan IKU sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**IKU Dinas Perdagangan dan Perindustrian**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI / PENJELASAN	TANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor Bersih	Nilai Ekspor Bersih = Nilai Ekspor – Nilai Impor	Bidang Perdagangan, Bidang Pengembangan Ekspor dan Promosi, Bidang Bina Pasar dan UPT Metrologi Legal
		Cakupan binaan kelompok pedagang / Usaha Informal	$\frac{\text{Jumlah Kelompok pedagang/usaha informal yang Mendapatkan bantuan binaan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah Kelompok Pedagang /Usaha Informal}} \times 100\%$	
2	Meningkatnya Pertumbuhan IKM	Pertumbuhan IKM	$\frac{\text{Jumlah IKM pada Tahun n} - \text{Jumlah IKM pada Tahun n-1}}{\text{Jumlah IKM Tahun n}} \times 100\%$	Bidang Industri dan Bidang Pengembangan Ekspor dan Promosi Bidang Industri



## 2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/ kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, IKU dan APBD. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

*Tabel 2.4*  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN GOWA**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	TARGET TRIWULAN			
					TW1	TW2	TW3	TW4
<b>1. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan</b>								
1	Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Tercapainya Peningkatan Volume Perdagangan guna kelancaran Distribusi Barang dan Jasa	Nilai Ekspor Bersih	USD	3.500.000	875.000	875.000	875.000	875.000
		Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal	Persen	87	22	22	22	21
<b>2. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri</b>								
2	Meningkatnya pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	%	13	3	3	3	4

NO	PROGRAM	ANGGARAN(Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp 5.313.463.898,-
2	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp 7.321.250,-
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 9.865.394.773,-
4	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting	Rp 25.892.250,-
5	Program Pengembangan Ekspor	Rp 337.929.000,-
6	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp 53.858.000,-

7	Program Penggunaan dan Pemasaran produk Dalam Negeri .....	Rp	65.781.500,-
8	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri .....	Rp	403.550.865,-
<b>Jumlah Anggaran Tahun 2020</b>		<b>Rp</b>	<b>16.073.191.536,-</b>

### 2.3 Penganggaran 2021

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada Tahun 2020 menjalankan 8 Program 18 kegiatan dan 36 Sub Kegiatan, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan Pagu Anggaran Rp. 17.929.500
    - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan Pagu Anggaran Rp. 39.139.000
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan Pagu Anggaran Rp. 3.394.893.011
    - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan Pagu Anggaran Rp. 51.570.000
    - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan Pagu Anggaran Rp. 7.339.500
    - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dengan pagu Anggaran Rp. 28.905.000
  - c. Administrasi Barang Milik Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Penatausahaan barang Milik Daerah pada SKPD dengan Pagu Anggaran Rp. 38.850.000
  - d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan Pagu Anggaran Rp. 51.570.000

- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan Pagu Anggaran Rp. 30.261.000
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
  - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan Pagu Anggaran Rp. 14.037.180
  - Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan Pagu Anggaran Rp. 79.754.913
  - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan dengan Pagu Anggaran Rp. 18.000.000
  - Fasilitas Kunjungan Tamu dengan Pagu Anggaran Rp. 16.560.000
  - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan Pagu Anggaran Rp. 815.512.000
- f. Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
  - Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 90.283.666
  - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan Pagu Anggaran Rp. 30.261.000
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
  - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik dengan Pagu Anggaran Rp. 102.757.478
  - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan Pagu Anggaran Rp. 328.712.750
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
  - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan Pagu Anggaran Rp. 102.757.478
  - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan Pagu Anggaran Rp. 53.296.250
  - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 53.296.250
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 53.296.250

2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut
  - a. Penertiban Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) Untuk Penerima Waralaba dari Waralaba Dalam Negeri dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Fasilitasi Perizinan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau lanjutan Waralaba (STPW) Dalam Negeri Negeri Terintegrasi Secara Elektronik dengan pagu Anggaran Rp. 7.321.250
3. Program Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
  - a. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Pagu Anggaran Rp. 9.127.090.933
  - b. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan Pagu Anggaran Rp. 129.363.920
    - Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan Pagu Anggaran Rp. 608.939.920
4. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dengan rincian kegiatan :
  - a. Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat dengan Pagu Anggaran Rp. 7.094.750
  - b. Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut:
    - Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) kabupaten /Kota dengan Pagu Anggaran Rp. 9.705.250
  - c. Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat kabupaten/kota dengan Rincian Sub Kegiatan sebagai berikut:
    - Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Pagu Anggaran Rp. 9.092.250

5. Program Pengembangan Ekspor, dengan rincian kegiatan:
  - a. Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk ekspor Unggulan Kabupaten/Kota dengan Pagu Anggaran Rp. 5.310.000
    - Pameran Dagang Nasional dengan pagu Anggran Rp. 198.134.000
    - Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor dengan pagu Anggran Rp. 134.485.000
6. Program Standarasi dan Perlindungan Konsumen dengan rincian kegiatan :
  - a. Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan Pagu Anggaran Rp. 53.858.000
7. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan rincian kegiatan :
  - a. Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam negeri dengan Rincian Sub Kegiatan Sebagai Berikut :
    - Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/ Kota dengan Anggran Rp. 65.781.500
8. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri dengan rincian kegiatan :
  - a. Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Rincian Sub Kegiatan sebagai berikut :
    - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan Pagu anggaran Rp. 7.963.500
    - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan prasarana Industri dengan pagu Anggarab sebesar 256.800.268
    - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta masyarakat dengan pagu Anggarab sebesar Rp. 138.787.097



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan tujuan strategis suatu organisasi. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kegiatan program, kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja merupakan suatu metode keberhasilan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja tidak dimasukkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Secara umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Gowa, yang kegiatannya bersifat administratif, secara proporsional telah berjalan dengan baik. Pengukuran Kinerja kali ini difokuskan pada pengukuran output dan outcome, sedangkan indicator benefit dan impact akan diukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

Pengukuran Kinerja dimaksud sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan secara sistematis berdasarkan indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Analisis tentang capaian kinerja secara keseluruhan dimaksudkan sebagai bahan laporan tentang keberhasilan ataupun kegagalan kepada atasan atau pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi. Analisis juga menjelaskan perkembangan pencapaian sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketetapan dan efektifitas kebijakan maupun proses pencapaiannya.

Pengukuran pencapaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi pemerintah. Pelaporan disusun dengan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dilakukan dengan cara membandingkan antara target

pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2021 dengan realisasinya.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2019 dan beberapa tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kab. Gowa
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/peningkatan atau kegagalan/penurunan kinerja serta alternatif/solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja

### **3.1 Capaian Kinerja**

Analisis tentang capaian kinerja secara keseluruhan dimaksudkan sebagai bahan laporan tentang keberhasilan ataupun kegagalan kepada atasan atau pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi. Analisis juga menjelaskan perkembangan pencapaian sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketetapan dan efektifitas kebijakan maupun proses pencapaiannya.

Pengukuran pencapaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi pemerintah. Pelaporan disusun dengan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2021 dengan realisasinya.

**1 Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa**

Analisis pencapaian Sasaran 1: Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

Sasaran " Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa" menjadi salah satu sasaran strategis atau kondisi yang ingin diwujudkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dengan indikator kinerja dan target kinerja serta realisasi kinerja tahun 2021 seperti ditampilkan pada tabel berikut ini :

*Tabel 3.1*

*Perbandingan antara Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Kinerja Kabupaten Gowa Sasaran 1*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan	Nilai PDRB Sektor Perdagangan	Rupiah (RP)	1.700.000.000.000		

*Tabel 3.2*

*Perbandingan antara target dan realisasi kinerja sasaran 1*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor	Nilai Ekspor Bersih	USD	3.500.000	3.111.129	88.89

<b>dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa</b>	Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal	%	85	85,79	100,9
Rata-Rata Capaian					94,90

Dari 2 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa** ini tidak mencapai target yaitu dengan capaian 94,90 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

*Tabel 3.3*

*Perbandingan antara Realisasi dan Capaian kinerja Kabupaten tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi dan Capaian			
			2018	2019	2020	2021
1	Nilai PDRB Sektor Perdagangan	Rupiah / %	2.425.945.000.000 (180 %)	2.745.923.000.000 (183 %)	2.714.680.000.000 (169,67 %)	

Tabel 3.4

*Perbandingan antara Realisasi dan Capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir sasaran 1*

No.	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi dan Capaian			
			2018	2019	2020	2021
1	Nilai Ekspor Bersih	USD / %	2.699.571,36 (93,08)	2.966.976 (95,70)	1.467.865 (44,48)	3.111.129 (88,89)
2	Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal	%	81.88 (101)	84.75 (102)	82.99 (97,63)	85,79 (100,9)

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa** ini mengalami fluktuasi. Rata-rata capaian kinerja tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 94,90 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran 1 tahun 2021 dengan target jangka menengah Renstra Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa periode 2016 – 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.6

*Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sasaran 1*

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Nilai Ekspor Bersih	USD	3.500.000	3.111.129	88,89
2.	Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal	%	85	85,79	100,9

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2021 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA, maka terdapat 1 indikator belum mencapai target pada tahun terakhir periode RENSTRA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.



**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Dilakukan\**

1. Nilai ekspor Bersih

Dari hasil capaian indikator kinerja pada nilai ekspor bersih, dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja belum tercapai disebabkan karena kondisi yang dialami saat ini yaitu mengalami situasi pandemic Covid-19, sehingga menyebabkan pengusaha eksportir mengalami kesulitan dalam mengespor barangnya. Salah satu faktornya yaitu mahal biaya angkut Kontainer yang mengalami peningkatan sampai 200 % dari harga biasaya. Kedua, masih banyaknya Negara-negara tujuan ekspor yang melakukan lockdown pada guna memutuskan rantain penyebaran covid-19 pada negaranya. Ketiga, Penyesuaian terhadap perubahan kebijakan ekspor impor yang masih kurang dipahami oleh pelaku usaha ekspor impor, pemberlakuan MEA yang menuntut perlunya terobosan pasar baru bagi para eksportir dan importir serta masih kurangnya promosi melalui kegiatan misi dagang dan pameran produk unggulan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjalin dan menjaga komunikasi baik secara vertikal dengan lembaga di tingkat propinsi maupun pusat, serta secara horizontal dengan pelaku usaha perdagangan dan pihak swasta lain sehingga dapat menangkap setiap informasi peluang pasar ekspor yang ada.
- b. Mengadakan sosialisasi secara berkala mengenai peraturan dan tata cara ekspor impor kepada para pelaku usaha.
- c. Melakukan pembinaan di bidang ekspor impor secara berkala

2. Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal

Dari hasil capaian indikator kinerja pada Cakupan Bina Kelompok/Usaha Informal, dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja belum tercapai disebabkan karena adanya reconfussing anggaran akibat Covid-19 terhadap pembangunan pasar dimana sebagian besar pedagang kaki lima tersebut akan ditampung pada pasar yang akan dibangun pada tahun ini. Yang awal perencanaan akan dibangun 2 pasar, karena reconfussing tinggal 1 pasar saja yang terbangun.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi kepada baik ditingkat Provinsi maupun Pusat agar kiranya kabupaten gowa dapat diberikan kelebihan anggaran untuk pembangunan pasar, sehingga pedagang-pedagang kaki lima dapat terakomodir
2. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok Pedagang / Usaha Informal secara berkala.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ditampilkan pada tabel di bawah ini :

*Tabel 3.7*  
*Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 1*

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI (%)
1.	Nilai Ekspor Bersih	88,89	<b>91,05</b>	<b>3,85</b>
2.	Cakupan Bina Kelompok Pedagang / Usaha Informal	100,9		
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>	94,90		

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume perdagangan Guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa** ini adalah sebesar Rp 9.005.412.296,- dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 2.743.191.340,- atau 91,05 persen. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **94,90** berarti tingkat efisiensi sebesar **3,85%**

**f. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Sasaran 1

No	PROGR AM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATO R KINERJA KEGIATA N	PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN			ANGGA RAN (RP)	REALIS ASI (Rp)	CAPAIAN (%)
					TARG ET	REALI SASI	% CAPAI AN			
1	Program Peningk atan Sarana Distribusi Perdaga ngan	Pembangun an dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pasar yang Dibangun	2 Pasar	1 Pasar	50	8.749.68 6.306	2.487.46 6.700	28,43
				Fekkuensi Monitoring untuk bahan Evaluasi Terkait PAD dan Retribusi Pasar	74 kali	74 kali	100			
				Jumlah pasar Rakyat yang mendapat kan Pemantau an dan Pembinaa n	31 Pasar	31 Pasar	100			
				Jumlah Pasar yang diberikan pembinaa n terkait Pasar Sehat	3 Pasar	3 Pasar	100			
				Jumlah pasar yang mengikuti Sosialisasi dan Penataan Pedagang Pasar	1 Pasar	1 Pasar	100			
2	Program Stabilisa si Harga barang Kbutuha n Pokok dan Barang Penting	Menjamin Ketersediaa n Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	Jumlah Kecamata n yang dipantau Ketersedia an LPG	18 Kecama tan	18 Kecama tan	100	7.094.75 0	7.094.75 0	100,00
			Pengendalia n Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat pasar Kabupaten/ Kota	Pemantauan Harga dan Stok barang Kebutuhan Pokok dan barang penting pada Pelaku Usaha Distribusi barang dalam 1 (satu ) Kabupaten / Kota	Jumlah Item Bahan Kebutuhan Pokok dan barang Penting Lainnya yang dipantau	17 Item	17 Item			

		Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	18 Kecamatan	18 Kecamatan	100	9.092.250	9.092.250	100,00
3	Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/kota	Jumlah Data Ekspor Kabupaten Gowa	1 Dokumen	1 Dokumen	100	5.310.000	5.310.000	100,00
			Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pameran yang dilaksanakan	1 Pameran	1 Pameran	100	79.057.500	79.057.500	100,00
4	Program Pengembangan Ekspor	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Tera yang Ditera-Tera Ulang	3500 UTTP	3500 UTTP	100	42.175.500	42.175.500	100
Total Anggaran								9.005.412.296	2.743.191.340	91.05

Program dari sasaran 1 ini terdiri dari 5 Program yaitu Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Program Stabilisasi Harga barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, P Program Pengembangan Ekspor dan yang terakhir Program Pengembangan Ekspor. Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 9.671.102.946,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.408.881.990,- atau 91.05 % dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah :

1. Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja yaitu "Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang" yang tersedia yaitu 3.500 alat UTTP. Maksud dari Kegiatan ini, diharapkan dapat melindungi konsumen dari kecurangan dalam penggunaan alat Timbang dan Alat Ukur yang digunakan baik di Pasar, Jembatan Timbang, dan Tempat Pengisian Bahan Bakar. Kegiatan ini lakukan secara rutin dilaksanakan oleh UPT Metrologi Legal .

Kegiatan ini melekat pada UPT Metrologi Legal dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 42.175.500,- realisasi sebesar Rp. 42.175.500,- atau 100%.





Tera Ulang Tempat  
Pengisian bahan bakar



Tera Ulang Blacing Plan



Tera Ulang Pasar

Gambar 3.1 Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP

2. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan  
Kegiatan ini memiliki indikator kinerja "jumlah Pasar yang dibangun" sebanyak 2 Pasar yang terealisasi hanya 1 pasar. Adapun pasar yang dibangun pada tahun ini yaitu pasar Bontorea di Kec. Pallangga. Pasar ini digunakan sebagai tempat bongkar muat pedagang sayur dan buah, sehingga tidak ada lagi pedagang yang membongkar muatannya disepanjang jalan sehingga mengakibatkan kemacetan. Sedangkan Pasar yang tertunda pembangunannya adalah pasar Sentral Malino Kecamatan Tinggimoncong. Kegiatan ini melekat pada Bidang Bina pasar dengan alokasi sebesar Rp. 8.749.686.306,- realisasi sebesar Rp. 2.487.466.700,- atau 28.43%. Adapun Rendahnya penyerapan anggaran pada kegiatan ini dikarenakan sumber dana pada kegiatan ini terbagi atas dua yaitu Dana DAU dan Dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Anggaran Dana PEN pada Kegiatan ini sebesar 6.200.000.000,- tidak terealisasi sama sekali dari pusat, sehingga presentase penyerapan anggaran sangat rendah. Beruntungnya pada tahun ini terbantuan dengan adanya Pembangunan Pasar dari Tugas Pembantuan



Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yaitu Pasar Sapaya di Kecamatan Bungaya.



Gambar 3.2 Pembangunan Pasar Bontorea



Gambar 3.3 Pembangunan Pasar Sapaya

### 3. Pembinaan Dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Kegiatan ini memiliki 4 indikator kinerja yaitu pembinaan Pasar Sehat, Monitoring dan Uji Petik PAD dan Retribusi Pasar, Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar dan Sosialisasi dan Penataan Pedagang Pasar. Kegiatan ini melekat pada Bidang Bina pasar dengan alokasi sebesar Rp. 103.290.740,- realisasi sebesar Rp. 103.289.390,- atau 99,99%.

### 4. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Unggulan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja "jumlah Database Komoditi Ekspor" sebanyak 1 Dokumen. Adapun kegiatan ini dimaksud menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait Ekspor dan mengetahui potensi komoditi ekspor di Kabupaten Gowa. Kegiatan ini melekat pada Bidang Pengembangan Ekspor dan Promosi dengan alokasi sebesar Rp. 5.310.000,- realisasi sebesar Rp. 5.310.000,- atau 100%.

### 5. Pameran Dagang nasional

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja "jumlah Pameran Dagang Nasional yang dilaksanakan" sebanyak 1 pameran. Adapun kegiatan ini dimaksud untuk mengenalkan produk unggulan Kabupaten Gowa dan membuka wawasan para Pelaku IKM untuk mengembangkan produknya agar mampu bersaing dengan produk dari daerah lain. Supaya bisa dijadikan sebagai salah satu komoditi Ekspor . Kegiatan ini melekat pada Bidang Pengembangan Ekspor dan Promosi dengan alokasi sebesar Rp. 79.057.500,- realisasi sebesar Rp. 79.057.500,- atau 100%.



Gambar 3.4 Pameran Dagang Nasional

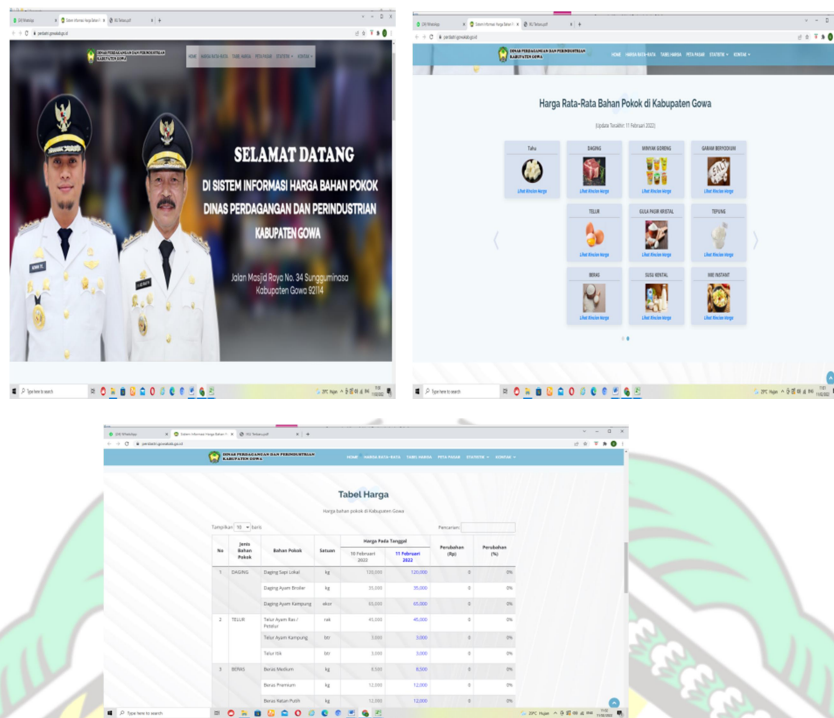


6. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja "jumlah jenis sembako yang mendapatkan pengawasan harga dan distribusi" sebanyak 17 item. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu untuk mengupdate harga barang pokok, ketersediaan stok kebutuhan bahan pokok dan sebagai pengawasan pelonjakan harga sembako yang terjadi di pasaran. Kegiatan ini bertujuan guna menekan laju inflasi Kabupaten . Adapun pada Tahun ini telah dibuatkan Aplikasi Sistem Informasi Harga Bahan Pokok, disini dapat dilihat Update harga terbaru per hari semua kebutuhan bahan pokok. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perdagangan dengan alokasi sebesar Rp. 9.705.250,- realisasi sebesar Rp. 9.705.250,- atau 100%.



Gambar. 3.5 Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota



Gambar. 3.6 Aplikasi Informasi Harga bahan Pokok

#### 7. Koordinasi dan Sinkronisasi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Agen dan Pasar Rakyat

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja "jumlah Kecamatan yang Dipantau Ketersediaan LPG" sebanyak 18 Kecamatan. Adapun kegiatan ini dimaksud untuk sebagai pengawasan terhadap Ketersediaan dan kesesuaian Harga LPG yang beredar. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perdagangan dengan alokasi sebesar Rp. 7.094.750,- realisasi sebesar Rp. 7.094.750,- atau 100%.



Gambar. 3.7 Koordinasi dan Sinkronisasi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Agen dan Pasar Rakyat

#### 8. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan pupuk Pestisida Bersubsidi

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja ”jumlah Kecamatan yang mendapatkan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi” sebanyak 18 Kecamatan. Adapun kegiatan ini dimaksud untuk sebagai pengawasan terhadap Ketersediaan pupuk bersubsidi bagi para petani. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perdagangan dengan alokasi sebesar Rp. 9.092.250,- realisasi sebesar Rp. 9.092.250,- atau 100%.



Gambar. 3.8 Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Pestisida Bersubsidi

## 2 Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

Analisis pencapaian **Sasaran 2: Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)**, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Sasaran ” Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)” menjadi salah satu sasaran strategis atau kondisi yang ingin diwujudkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dengan indikator kinerja dan target kinerja serta realisasi kinerja tahun 2021 seperti ditampilkan pada tabel berikut ini :



Tabel 3.9

*Perbandingan antara Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Kinerja Kabupaten Gowa Sasaran 2*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri	Nilai PDRB Sektor Industri	Rupiah (RP)	900.000.000.000		

Tabel 3.10

*Perbandingan antara target dan realisasi kinerja sasaran 2*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	Persen	13	14,21	109

Secara umum rata-rata pencapaian sasaran Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 109 persen

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.11

*Perbandingan antara Realisasi dan Capaian kinerja Kabupaten tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir*

No.	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi dan Capaian %			
			2018	2019	2020	2021
1	Nilai PDRB Sektor Industri	Rp / %	1.240.118.000.000 (165,35)	1.420.321.000.000 (177,54)	1.353.250.000.000 (159,21)	

Tabel 3.12

*Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir sasaran 2*

No.	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi dan Capaian %			
			2018	2019	2020	2021
1	Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	%	12.35 (112,27)	11.15 (92,91)	13 (104)	14.21 (109)

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2021 mengalami Peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 109 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran 1 tahun 2021 dengan target jangka menengah Renstra Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa periode 2016 – 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.13

*Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sasaran 2*

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	%	13	14,21	109

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2021 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA, indikator Kinerja telah dicapai pada tahun terakhir periode RESNTRA Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Dilakukan**

Persentase Tingkat Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya pegawai yang mengalami PHK akibat Pandemi Covid-19 sehingga banyak yang beralih pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka menjadi pelaku Industri Kecil dan menengah (IKM). Disamping Itu Dinas Perdagangan dan Perindustrian terus melakukan pembinaan melalui berbagai kegiatan pelatihan ketrampilan, bimbingan teknis serta bantuan mesin/ peralatan industri.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten telah melakukan langkah yaitu pengembangan IKM yang sudah ada dengan memberikan berbagai pelatihan, pembinaan serta terus menerus dan berkelanjutan dan pemberian peralatan, informasi pasar, menumbuhkan jumlah wirausahabaru, peningkatan keterkaitan IKM dengan industri besar dan sector ekonomi lainnya, fasilitasi permasalahan (klinik bisnis) serta mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif.

## e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ditampilkan pada tabel di bawah ini :

*Tabel 3.14*  
*Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 2*

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI (%)
1.	Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)	109	93,2	15,8
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>	109		

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2019 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah (IKM)** ini adalah sebesar Rp 242.175.268,- dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 134.787.750,- atau 93,2 persen. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar 109 % berarti tingkat efisiensi sebesar 15,8 %.

## f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.15*  
*Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Sasaran 2*

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN			
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten / Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Data Industri Kabupaten Gowa	1 Laporan	1 Laporan	100	7.963.500	7.963.500	100
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan sarana dan Prasarana Industri	Jumlah IKM yang mendapatkan Bantuan Peralatan	65 IKM	65 IKM	100	200.609.018	199.942.000	99,67

			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan industri serta Peran Serta Masyarakat	Jumlah Pelaku IKM Sutura yang mengikuti Pelatihan Aplikasi Tenun Sutura Mesin ATBM	30 Orang	30 Orang	100	33.602.750	26.880.250	79,99
Total Anggaran								242.175.268	234.785.750	93,2

Program dari sasaran 2 ini terdiri dari 1 Program yaitu Program Perencanaan dan Pembangunan Industri. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah :

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Sarana dan prasaran Industri

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja yaitu "jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan" yang tersedia yaitu 30 Orang. Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan Aplikasi tenun Sutura pada mesin ATBM. Maksud dari Kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan jiwa usaha baru yang bergerak dibidang kerajinan tenun sutera bagi calon wirausaha . Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah. Kegiatan ini lakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perindustrian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 33.602.750,- realisasi sebesar Rp. 26.880.250,- atau 79,99%.

2. Koordinasi, sinkroniasi dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Indutri

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja yaitu "jumlah Data Industri Kabupaten Gowa" yang tersedia yaitu 1 Dokumen. Maksud dari Kegiatan ini yaitu sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait industri di Kabupaten Gowa. Kita juga dapat melihat potensi industri Kecil dan Menengah sehingga dapat dikembangkan. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perindustrian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.301.750,- realisasi sebesar Rp. 6.301.750,- atau 100%.





Gambar 3.7 Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri

### 3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan prasaran Industri

Kegiatan ini memiliki indikator kinerja yaitu "jumlah IKM yang diberikan bantuan" yang tersedia yaitu 64 IKM. Maksud dari Kegiatan ini untuk membantu Pelaku IKM dalam meningkatkan produknya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku IKM. Bantuan ini tidak serta merta diberikan kepada Penerima, tetapi harus terlebih dahulu memasukkan proposal bantuan peralatan ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Kegiatan ini melekat pada Bidang Perindustrian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.609.018,- realisasi sebesar Rp. 199.942.000,- atau 99,67 %.



Gambar 3.8 Kegiatan Bantuan Mesin / Alat Bagi IKM

### 3.2 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Berdasarkan Alokasi Anggaran Tahun 2021, bahwa anggaran dan pendapatan pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Belanja

Anggaran Tahun 2021 telah mengalami refofusing sebanyak 3 kali dengan total refofusing 18 % dari pagu anggaran, dimana pagu Anggaran dinas Perdagangan dan Perindustrian sebesar Rp. 16.073.191.536,-, sehingga mendapat potongan anggaran sebesar Rp. 1.037.477.828,-. Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2020 sebesar Rp. 15.135.713.708 sesuai dengan yang tertuang di dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Nomor 475/X/2021 Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Unit Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021 Anggaran ini terdiri dari :

1) Belanja Operasi	Rp. 6.197.263.159,-
- Belanja Pegawai	Rp. 3.482.663.011,-
- Belanja Barang dan Jasa	Rp. 2.513.991.130,-
- Belanja Bantua Sosial	Rp. 200.609.018,-
2) Belanja Modal	Rp 8.938.450.549,-

Dari anggaran yang tersedia, dapat terealisasi sebesar Rp 8.056.445.446,- (85,23%) dengan rincian sebagai berikut :

<b>1) Belanja Operasi</b>	<b>Rp. 6.197.263.159,-</b>
- Belanja Pegawai	Rp. 3.017.747.889,-
- Belanja Barang dan Jasa	Rp. 2.164.120.857,-
- Belanja Bantua Sosial	Rp. 199.942.000,-
<b>2) Belanja Modal</b>	<b>Rp 2.674.634.700,-</b>

## 2. Pendapatan

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga diberikan target untuk Pendapatan Asli Daerah, yaitu Retribusi Pasar Dan Tera Ulang. Berikut realisasi penerimaan retribusi pasar yang ada di kabupaten Gowa yang dikelola pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2021 :



**Tabel 3.15**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021**

NO	URAIAN	TARGET PAD (RP)	REALISASI	% REALISASI
1.	Retribusi harian pasar Kec. Somba Opu	764.629.011	460.537.500	60,23
2.	Retribusi harian pasar Kec. Bajeng	27.000.000	37.104.000	137,42
3.	Retribusi harian pasar Kec. Bontomarannu	14.000.000	49.432.000	353,09
4.	Retribusi harian pasar Kec. Parangloe	5.500.000	23.478.000	426,87
5.	Retribusi harian pasar Kec. Tinggimoncong	35.000.000	37.614.000	107,47
6.	Retribusi harian pasar Kec. Tompobulu	17.299.200	15.780.000	91,22
7.	Retribusi harian pasar Kec. Bungaya	6.456.000	18.182.000	281,63
8.	Retribusi harian pasar Kec. Bontonompo	18.000.000	32.224.000	179,02
9.	Retribusi harian pasar Kec. Pallangga	11.000.000	22.844.000	207,67
10.	Retribusi harian pasar Kec. Tombolo Pao	5.205.600	7.492.000	143,92
11.	Retribusi harian pasar Kec. Biringbulu	3.280.000	22.042.000	672,01
12.	Retribusi harian pasar Kec. BT.Nompo Selatan	16.020.000	34.160.000	213,23
13.	Retribusi harian pasar Kec. Pattallassang	20.000.000	28.076.000	140,38
14.	Retribusi harian pasar Kec. Barombong	2.500.000	11.134.000	445,36
	<b>J U M L A H</b>	<b>945.889.811</b>	<b>392.534.000</b>	84,59
15	Metrologi Legal			
	Tera Ulang	23.400.000	36.225.000	154,81



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKJ) pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa merupakan salah satu bentuk dari pertanggung jawaban, sekaligus sangat penting sebagai bahan pengambil keputusan (perencanaan, pengawasan, dan evaluasi) dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berawal dari RENSTRA Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tahun 2016-2021, Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk Laporan Pertanggungjawaban kepada pemberi delegasi wewenang. Seperti halnya dibanyak tempat penerapan bentuk sistem yang baru sangat diperlukan persiapan sumberdaya untuk mengantisipasi perubahan tersebut, oleh karena itu Laporan Kinerja (LKJ) ini lebih banyak dipandang sebagai suatu proses pembelajaran dibanding sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan organisasi. Akan sangat wajar apabila Laporan Kinerja (LKJ) ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu sikap adaptif dan responsif diberikan terhadap segala bentuk kritik dan saran perbaikannya.

Obyektivitas Informasi dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian Kinerja dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari seluruh potensi yang ada. Validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat bergantung dari sistem informasi yang ada dan akan ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama, karena pengukuran kinerja bersifat on going process sehingga wajib secara terus menerus dikaji dan dievaluasi agar dapat diperoleh seperangkat indikator kinerja yang benar-benar realistis dan didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Pengembangan sistem informasi kinerja nantinya secara teknis dapat dijadikan sistem lacak performansi organisasi yang merupakan entry point terhadap pengendalian fungsi-fungsi organisasi secara menyeluruh. Melalui mekanisme sinergitas antar bidang, Laporan Kinerja (LKJ) adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauhmana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di sekitar organisasi.

Berdasarkan evaluasi kinerja akhir, yang perlu diperhatikan didalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Gowa yaitu dengan melaksanakan Tujuan dan Sasaran Organisasi dan Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah ditetapkan secara konsisten dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Atas dasar hasil uraian diatas, dapatlah disimpulkan bahwa pada tahun 2021 hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran secara umum menunjukkan keberhasilan.



Namun keberhasilan tersebut perlu terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dimasa yang akan datang.

Sungguminasa, Januari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan  
Perindustrian



**Drs. Andi Sura Suaib, M.Si**  
Pembina Utama Muda / IV c  
NIP. 19731124 199302 1 001

